

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan melalui cara mensurvey langsung objek yang akan diteliti. Pada suatu lembaga tertentu yang dilakukan peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian, karena dinilai lebih efektif apabila peneliti langsung terjun ke lapangan untuk menyurvei sendiri suasana dan keadaan yang ada pada lapangan. Penelitian lapangan (research field) dianggap sebagai penelitian yang luas dalam penelitian kualitatif. Penelitian lapangan dilakukan dengan peneliti terjun langsung untuk melihat fenomena yang ada dilapangan. Penelitian yang ada dilapangan biasanya membuat sebuah catatan yang bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis. Penelitian lapangan ini termasuk dengan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjurus kepada suatu objek yang ada daalm kehidupan nyata dengan cara memahami fenomena apa yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan di Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Syariah MMS Bangsri. Dan meneliti tentang “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap akad Murabahah pada Pembiayaan dengan Sistem Tanggung Renteng di BTPN Syariah (Studi kasus BTPN Syariah MMS Bangsri)”.

Pendekatan penelitian yang dilakukan merupakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dengan cara kualitatif adalah penelitian untuk memperoleh data dengan cara meneliti suatu fenomena dengan mendeskripsikan dan menjelaskan suatu permasalahan yang ada pada objek tersebut. suatu objek alamiah merupakan objek asal atau murni yang tidak ada kecurangan oleh peneliti. Analisis data yang bersumber dari realita yang sudah diperoleh pada saat datang di objek penelitian.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan penelitian yang dilakukan pada suatu tempat yang akan dilaksanakan penelitan tersebut. Dan penelitian ini dilaksanakan di BTPN Syariah MMS Bangsri. Yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang berisi informasi yang

¹Luthfiyah, Muh. Fitrah, Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), CT. 1, 44

nyata dan konkrit dari BTPN Syariah MMS Bangsri. Yang bertujuan dalam penyusunan skripsi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud pada penelitian ini adalah kegiatan wawancara yang dilakukan secara langsung pada pihak yang bersangkutan dan pihak karyawan. Subjek dari penelitian ini merupakan CO dan nasabah yang ada pada BTPN Syariah MMS Bangsri yang bertujuan untuk mendapatkan data yang konkrit serta untuk menggali informasi apa saja yang berkaitan pada penerapan akad pembiayaan dan praktik sistem tanggung renteng.

D. Sumber Data

Penelitian ini berfokus dan terarah ke pada persoalan praktik sistem tanggung renteng yang digunakan bank pada saat pembiayaan, serta penerapan akad yang digunakan pada saat pembiayaan Murabahah pada produk Paket Masa Depan (PMD) dengan Tinjauan pada Fiqh Muamalah. Oleh sebab itu dengan mendapatkan sumber data yang diperlukan pada waktu penelitian, maka perlu diperlukan berbagai data antara lain :

1. Data Primer

Merupakan sebuah data penelitian yang didapat dari lokasi penelitian dan didapatkan secara langsung dari penulis pada waktu penelitian lapangan dilakukan dengan bertemu pada pihak yang terkait pada penelitian.² Teknik pengambilan data primer yaitu dengan menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data primer yang digunakan pada hal ini yaitu untuk memperoleh informasi tentang penerapan akad pada pembiayaan Produk PMD dengan sistem tanggung renteng Bank Pensiunan Negara (BTPN) Syariah di MMS Bangsri. Data primer dapat berupa hasil wawancara dari CO dan manager BTPN Syariah di MMS Bangsri, serta beberapa nasabah pada pembiayaan tanggung renteng di BTPN Syariah dan dewan syariah yang bertujuan untuk memperkuat data penelitian, observasi ditempat penelitian yang kemudian dicatat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan dokumentasi yang digunakan untuk mengabaidikan pembiayaan pihak bank dan nasabah pada saat pembiayaan.

²Moh. Pandu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang di dapat dari peneliti sebelumnya, yang nerupay dari bahan-bahan pustaka yaitu jurnal, buku-buku dan tulisan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan isi dari penelitian yaitu yang berkaitan dengan teori Akad, Murabahah, Sistem Tanggung Renteng dan Kafalah.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan teknik pertama yang merupakan hal penting didalam penelitian, karenektehnik pengempulan ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian. Dengan kita tidak mengetahui teknik penelitian maka kita tidak bisa mendapatkan data yang diinginkan. Didalam penelitian kualitatif, pengumpulan data bisa dilaksanakan dengan *natural setting* (kondisi yang alamiyah).³ Peneliti akan melakukan beberapa cara untuk mengumpulkan data, untuk mendapatkan data yang konkrit dan jelas. Adapun teknik pengumpulan daya yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Obsevasi merupakan penerjunan langsung ke lapangan dengan objek yang akan diteliti, yang bertujuan untuk melihat , mengamati dan memahani dari semua fenomena tersebut yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴

Observasi merupakan penelitian pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian. Sehingga pada penelitian ini mengamati kegiatan di BTPN Syariah di MMS Bangsri untuk mengetahui kegiatan yang ada di kantor BTPN Syariah di MMS Bangsri, serta melihat langsung kegiatan pihak bank dimasyarakat pada saat melakukan pembiayaan.

2. Interview (Wawancara)

Interview (Wawancara) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan data melalui komunikasi lisan dengan bentuk tanya jawab atau dengan cara wawancara. Teknik wawancara ini yang dilakukan yaitu dengan wawancara terstruktur (*strutured interview*) pengumpulan data untuk memperoleh informasi, dengan melakukan wawancara, peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan

³Afuddin Azwar, *Metode Penelitian* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) 36

⁴Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub,2009),252

ditanyakan pada saat wawancara.⁵ Orang yang menyiapkan pertanyaan dan mencari informasi pada saat proses wawancara disebut pewawancara (interviewer) sedangkan yang memberikan informasi dan yang menjawab pertanyaan disebut informan⁶

Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai pada penelitian ini merupakan Community Officier (CO) dari pihak BTPN Syariah di MMS Bangsri, dan kelompok nasabah yang menerima pembiayaan PMD dengan sisten tanggung renteng yang nantinya akan mejawab pertanyaan tentang akad yang dilakukan pada pembiayaan PMD dan praktik sistem tanggung renteng pada pembiayaan. Teknik wawancara ini bertujuan untuk mencari data dari narasumber yang mengetahui tentang penerapan akad yang dilakukan bank kepada nasabah dalam pembiayaan produk PMD di BTPN Syariah, yaitu CO dari BTPN MMS Bnagsri dan mencari data dari pihak nasabah mengenai teknik sitem tanggung renteng dan pembiayaan PMD.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dan penyimpanan suatu data yang telah diabadikan. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi diambil dalam bentuk gambar.⁷ Dokumentasi dilakukan untuk mengabadikan suatu momen yang berbentuk gambar dan momen yang dianggap penting pada waktu penelitian. Tujuan metode dokumentasi dilakukan untuk pendukung dalam memperoleh informasi data yang berupa kegiatan-kegiatan pihak Community Officer (CO) pada saat melakukan pembiayaan ke nasabah dan data yang terkait pada penelitian di BTPN Syariah MMS Bangsri seperti dokumen-dokumen dari produk bank tersebut dan hal yang penting bagi peneliti. Metode ini sangat diperlukan didalam penelitian karena untuk memperkuat data yang didapat oleh penulis pada saat observasi lapangan.

⁵Nursapia Hurahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Asri Publishing, 2020), 56.

⁶Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet. Ke-3, (Jakarta: UI Press, 1986), 201.

⁷Dede Mulyana, *Metode Penelitian Kualitaitaf: Paradigma Baru Ilmu Komunkasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 195.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji keabsahan data dengan cara :

1. Perpanjangan pengamatan

Yang merupakan hubungan antara peneliti dengan orang yang dijadikan narasumber. Dengan dilakukan cara perpanjangan pengamatan menjadikan sifat saling percaya, dan saling akrab antara peneliti dengan narasumber untuk mencari informasi. Dengan adanya teknik ini peneliti dapat melakukan pengecekan data ulang yang sudah diperoleh sebelumnya, agar data semakin akurat. Apabila data yang sudah diteliti terdapat data yang tidak sesuai atau salah, maka peneliti bisa melaksanakan perpanjangan pengamatan kembali sampai data tersebut diperoleh dengan data yang benar. Seberapa waktu yang digunakan dalam perpanjangan pengamatan yang dilakukan, akan berpengaruh dalam keaslian data. Dengan data yang valid dan sesuai dengan apa yang diteliti data yang telah ada.⁸ Data valid ini mengenai Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Akad Murabahah pada pembiayaan Paket Masa Depan PMD di BTPN Syariah MMS Bangsri Kabupaten Jepara.

2. Meningkatkan Ketekunan

Merupakan penelitian yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan mencari sumber data yang akurat dan detail. Cara ini bertujuan untuk mendapatkan data dari lapangan dengan cara merekam kejadian yang ada di lapangan pada cara ini peneliti bisa melakukan pengecekan kembali data yang telah didapatkan itu salah atau sudah benar. Demikianlah juga bisa meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat tentang apa yang telah diteliti.

3. Triagulasi

Triagulasi merupakan berbagai cara yang diinginkan sebagai pengecekan data. Triagulasi terdapat berbagai ragam yaitu triagulasi dalam pengumpulan data, triagulasi sumber. Pada pengecekan data yang diperoleh penulis dari penelitian di BTPN Syariah MMS Bangsri, dengan pengecekan data menjadikan sebuah data yang memiliki kreativitas tinggi, Karena dengan cara triagulasi data dari sumber yang ada di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh penulis pada tempat penelitiannya.

⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, *Perpanjangan pengamatan berguna untuk mengecek apakah data yang sudah diterima benar atau salah*, 369-370

4. Penggunaan Bahan Referensi

Merupakan teknik penelitian yang yang digunakan sebagai bahan-bahan pendukung untuk memperkuat data penelitian yang telah didapatkan penulis dari BTPN Syariah MMS Bangsri terkait dengan penerapan akan Murabahah pada pembiayaan produk PMD dengan sistem tanggung renteng. Maka memerlukan bahan untuk mendukung sebuah penelitian seperti referensi dari buku-buku , observasi,car dokumentasi dan wawancara sehingga data yang didapat pada saat penelitian lebih akurat.

G. Teknik Analisis Data

Mrupakan menguraikan data dan menjabarkan data menjadi data yang mudah dipahami dan dimengerti dan layak sebagai karya ilmiah.⁹ Dalam cara tehnik ini data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman bahwa analisis data dilakukan dengan cara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus hingga sampai datanya sampai sdengan titik jenuh.

1. Reduksi Data

Merupakan teknik data yang digunakan untuk menganalisis data dengan berfokus pada susunan suatu data sehingga data tersebut bisa sampai di tahap kesimpulan. Data yang sudah dikumpulkan akan diseleksi dan direduksi sampai data bisa digunakan. Dalam hal ini peneliti merangkum data-data dari hasil wawancara yang dilakukan dari peneliti dari pihak bank BTPN

2. Display Data

Display data merupakan proses menyajiakan data yang dilakukan setelah reduksi data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakuak dalam bentuk bagan, pola sehingga mudah dipahami olrh pembaca. Data yang disusun secara sistematis akan memudahkan dan memahami pembaca.

Setelah peneliti mereduksi data maka peneliti menyajikan hasil wawancara dengan diurakan dengan singkat. Agar pembaca lebih memahami.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam pengambilan keputusan penelitian.Di dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan hasil dari pnelitian yang harus dapat

⁹Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Soaial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 158

menjawab rumusan masalah yang diajukan. Selain menghasilkan jawaban kesimpulan juga harus menemukan temuan baru pada bidang ilmu yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa engan deskripsi atau gambaran suatu objek yang awaknya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Selama tidak bertentanagn dengan syariah.¹⁰



¹⁰Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffraya, 2019), 123-124